

---

**Peranan Pembiayaan BSI KUR Mikro Dalam Peningkatkan  
Kesejahteraan Umkm  
(Studi Kasus BSI Lamongan Wahidin)**

Dita Mylinda Agustina<sup>1\*</sup>; Widita Kurniasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Trunojoyo Madura  
Email: ditagustina28@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.21107/bep.v4i1.20035>

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the role of Bank Syariah Indonesia in improving the welfare of MSMEs. This research was conducted at Bank Syariah Indonesia Lamongan Wahidin. The research method used in this research is a qualitative case study with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Based on the results of the research, it is known that the Indonesian Islamic Bank Lamongan Wahidin plays an important role in improving the welfare of MSMEs by providing capital assistance for customer businesses, besides that the customer also provides input and recommendations for the customer's business. Bank Syariah Indonesia also provides supervision so that financing can be in accordance with what customers want. This is the cause of BSI's success in its efforts to improve the welfare of MSMEs, marked by increased customer income after receiving BSI KUR Micro financing.*

**Keywords:** Role, Financing, Micro KUR BSI, Income.

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan dari Bank Syariah Indonesia dalam peningkatan kesejahteraan UMKM. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Lamongan Wahidin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Bank Syariah Indonesia Lamongan Wahidin berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan UMKM dengan cara memberikan bantuan modal untuk usaha nasabah, selain itu pihak nasabah juga memberikan masukan serta rekomendasi untuk usaha nasabah. Bank Syariah Indonesia juga memberikan pengawasan agar pembiayaan dapat sesuai dengan apa yang diinginkan nasabah. Hal ini yang menjadi penyebab keberhasilan BSI dalam upayanya meningkatkan kesejahteraan UMKM, ditandai dengan pendapatan nasabah yang meningkat setelah mendapat pembiayaan BSI KUR Mikro*

**Kata Kunci:** Peranan, Pembiayaan, BSI KUR Mikro, Pendapatan.

**PENDAHULUAN**

Perbankan Syariah sendiri merupakan bank yang melakukan kegiatan berbasis syariah, karena prinsip hukum Islam yang diatur oleh Fatwa Majelis

---

Ulama Indonesia secara jelas tertuang dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (Ikatan Bankir Indonesia,2016). Perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang kuat sejak pengumuman mereka. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan lebih akomodatif dan memberikan peluang bagi perkembangan perbankan syariah.

Fungsi Bank salah satunya adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Bank sendiri akan lebih mudah memberi dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana jika masyarakat tersebut memenuhi semua persyaratan yang diberikan oleh pihak bank (Kasmir,2015). Bank Syariah merupakan salah satu bank di Indonesia yang menyalurkan dananya kepada masyarakat. Dalam bank syariah terdapat produk yang disebut pembiayaan, artinya pembiayaan adalah penyediaan dana atau perolehan berupa transaksi bagi hasil berupa mudharabah, musyarakah, sewa guna usaha dalam bentuk ijarah vomitiya bittamlik, jual beli berupa piutang murabahah, salam dan istishna, pinjam meminjam. pemberian pinjaman dalam bentuk piutang qardh dan jasa sewa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa. Keberadaan perbankan syariah akan menjadi peluang bagi pengembangan UMKM.

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu komponen pelaku usaha yang mempunyai sumbangan cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Indonesia (UU No.20,2008). Oleh karena itu keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah sangat dibutuhkan oleh masyarakat dengan tingkat ekonomi dan keterampilan yang terbatas. Sektor UMKM juga memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia pada masa krisis, di mana UMKM memiliki daya tahan menghadapi krisis ekonomi yang terjadi karena UMKM tidak banyak memiliki ketergantungan pada faktor eksternal seperti hutang dalam valuta asing, dan bahan baku impor dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Namun dalam praktiknya, banyak UMKM yang terkendala dengan keterbatasan modal, sehingga diperlukan pendanaan untuk mendukung pertumbuhan UMKM itu sendiri. karena itu, untuk mengembangkan dan memberdayakan UMKM, diperlukan lembaga keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pelaku rakyat itu. Adanya Bank Syariah tentu bisa menjadi salah satu solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM. Salah satu perbankan syariah yang melakukan perberdayaan terhadu UMKM adalah Bank Syariah Indonesia Lamongan Wahidin. Bank syariah ini menawarkan produk pembiayaan mikro, yaitu BSI Usaha Mikro dan BSI KUR. BSI Usaha Mikro menggunakan akad Murabahah dalam pelaksanaannya, dengan plafon mulai Rp 5jt – Rp 25jt (tanpa agunan) dan Rp 5jt – Rp 200jt (dengan agunan) dan produk pembiayaannya lainnya.

Pembiayaan BSI yang banyak diminati oleh kebanyakan UMKM dilingkup Kabupaten Lamongan Adalah Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat atau biasa disebut dengan KUR BSI. Berdasarkan data pencairan nasabah pembiayaan KUR 2021 dan 2022 dapat diketahui bahwa jumlah nasabah yang mengambil pembiayaan BSI KUR cenderung mengalami fluktuasi tiap bulannya. Tetapi dengan adanya data tersebut juga menunjukkan jika banyak calon nasabah yang mulai tertarik untuk mengambil pembiayaan di Bank Syariah Indonesia. Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Dengan adanya pembiayaan BSI KUR ini tentunya mempunyai pengaruh terhadap peningkatan UMKM di Kabupaten Lamongan.

---

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. . Bodgan & Taylor (1975) dan Biklen (2007) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan perilaku orang-orang yang diamati dalam konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic.

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis peran pembiayaan BSI KUR yang dilakukan oleh Bank syariah Indonesia dalam mempengaruhi peningkatan kesejahteraan UMKM. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang diambil dari lapangan yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan dengan beberapa ketentuan kriteria dengan teknik purpose, sehingga informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Branch Manager dari Bank Syariah Indonesia Lamongan Wahidin, RBCO (*Regional Bussiness Control Officer*) Bank Syariah Indonesia Lamongan Wahidin, dan beberapa Nasabah yang melakukan pembiayaan BSI KUR Mikro di BSI Lamongan Wahidin. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mulai dari reduksi data, penyajian data, dan Varifikasi atau penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi yakni dengan cara melakukan pengecekan ulang dengan membandingkan antara sumber satu dengan sumber yang lainnya sampai menemukan titik jenuh atau jawaban yang sama atau sumber.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Produk Dan Layanan Bank Syariah Indonesia**

Produk dan layanan bank syariah Indonesia meliputi pembiayaan BSI KUR kecil. Fasilitas pembiayaan ini diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 50 Juta s.d Rp. 500 Juta. Selain itu pembiayaan BSI KUR Mikro, Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10 Juta s.d Rp. 50 Juta. Pembiayaan mikro memiliki syarat dan ketentuan yang berlaku diantaranya adalah Mempunyai usaha produktif minimal 1 (satu) tahun untuk BSI Usaha Mikro dengan agunan dan 2 (dua) tahun untuk BSI Usaha Mikro tanpa agunan, Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) atau surat keterangan usaha mikro dan kecil yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang dan atau surat keterangan yang dipersamakan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan ketentuan lain. Pembiayaan yang terakhir adalah BSI KUR Super Mikro, Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond s.d Rp. 10 Juta. Pembiayaan BSI KUR Super Mikro tidak dikenakan tatif dan biaya sama sekali alias 0%.

### **Pola Pembiayaan di BSI Lamongan Wahidin Yang Dibutuhkan Oleh UMKM Disekitar Kabupaten Lamongan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan UMKM**

Salah satu pembiayaan yang berada di BSI Lamongan Wahidin adalah pembiayaan KUR Mikro yang merupakan jenis KUR BSI multiguna sehingga memiliki sifat yang *fleksibel*, yang berarti pembiayaan KUR Mikro ini bisa digunakan sebagai modal kerja, investasi maupun sebagai kredit konsumtif. Peran dari pembiayaan BSI KUR Mikro ini sendiri adalah sebagai perantara untuk membantu pelaku UMKM dengan cara pemberian modal usaha, sosialisasi serta menyampaikan informasi yang tepat kepada nasabah maupun calon nasabah dalam upaya mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pembiayaan yang paling banyak dibutuhkan dan banyak diminati oleh nasabah BSI untuk penambahan modal usahanya adalah pembiayaan BSI KUR Kecil dan pembiayaan BSI KUR Mikro. Sumber dana produk KUR ini sepenuhnya berasal dari dana Bank Syariah Indonesia, penyaluran pembiayaan KUR terkandung di dalamnya merupakan dana yang bersumber dari APBN. Limit dari masing-masing pembiayaan yaitu BSI KUR Mikro sebesar 10jt-250jt sedangkan untuk BSI KUR Kecil di atas 250jt-500jt. Secara garis besar pola pembiayaan yang dilakukan oleh BSI Lamongan Wahidin yakni dengan menerapkan pembiayaan yang tidak memberatkan pihak UMKM, sehingga dalam upaya tersebut BSI Lamongan Wahidin telah membantu UMKM dalam meingkatkan kesejahteraannya.

### **Kendala yang dihadapi oleh Bank Syariah Indonesia Lamongan Wahidin dan Nasabah Pada Proses Pembiayaan Serta Solusi yang Ditempuh Oleh Pihak Bank dalam Menangani Pembiayaan Macet dari Pihak UMKM**

Dalam pelaksanaan pembiayaan KUR BSI, kedua belah pihak baik pihak bank dan juga pihak nasabah mengalami beberapa kendala baik dialami oleh pihak BSI Lamongan Wahidin dan nasabah bank. Kendala utama yang dihadapi oleh pihak BSI adalah ketika ada nasabah yang pinjamannya macet atau tidak bisa bayar. Hal ini menjadi permasalahan utama yang tentu terus menjadi pemikiran bagi pihak BSI. Kendala yang dihadapi oleh pihak nasabah adalah ketika barang yang ada ditokonya kadaluarsa yang mengakibatkan diperlukannya modal lagi untuk menjadi tambahan persediaan. selain itu kendala lain adalah dengan adanya kenaikan harga sehingga sangat sulit untuk mencari supplier yang menyediakan harga murah. Beberapa kendala yang menjadi permasalahan pihak BSI Lamongan Wahidin dan nasabah menjadi kendala bagi kegiatan pembiayaan yang dilaksanakan, dan tentu akan menjadi penghambat pula bagi peningkatan kesejahteraan UMKM.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank Syariah Indonesia Lamongan Wahidin memenuhi fungsinya sebagaimana/wadah untuk menghimpun dana, mengelola dana, dan menyalurkan dana pada pihak nasabah yang membutuhkan dana.
2. Peranan dari pembiayaan KUR BSI Lamongan Wahidin terhadap UMKM adalah memberikan bantuan permodalan, memberikan masukan dan rekomendasi, serta memberikan pengawasan sebelum dan sesudah

memperoleh pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia Lamongan Wahidin sesuai menurut ketentuan syariat islam agar dana yang diberikan dapat berfungsi sesuai dengan syariat islam.

3. Proses pembiayaan BSI KUR Mikro yang berada di BSI Lamongan Wahidin dengan menggunakan akad murabahah sudah sesuai dengan beberapa pendapat yang berkaitan dengan rukun, syarat, dan akad pada murabahah. Akan tetapi, proses pembelian barang belum sepenuhnya sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang ketentuan umum murabahah.
4. Pembiayaan KUR BSI yang diberikan oleh Bank Syariah Lamongan Wahidin memenuhi perannya untuk mensejahterakan UMKM, dilihat dari pendapatan dari UMKM/nasabah yang mengalami peningkatan.
5. Bank Syariah Lamongan Wahidin berhasil mengatasi kendala kendala yang dihadapi oleh nasabah diluar masalah permodalan.

## **SARAN**

Bank Syariah Indonesia Lamongan Wahidin diharapkan selalu mempertahankan atau meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam proses pembiayaan untuk modal usaha, serta diharapkan untuk lebih bisa meningkatkan kembali mengenai penggunaan akad yang dipakai dalam proses jual beli agar sepenuhnya sesuai dengan akad murabahah. Pihak bank diharapkan melakukan pendampingan lebih dalam lagi dengan pihak nasabah mengenai pemanfaatan dana yang diberikan agar semua nasabah merasakan keuntungan dari pembiayaan BSI KUR Mikro itu sendiri, Diharapkan untuk pihak Bank Syariah Indonesia Lamongan Wahidin untuk memberikan pengawasan kepada pihak nasabah dalam hal penggunaan dana dari pembiayaan, agar bisa memastikan jika modal yang diberikan oleh pihakbank benar-benar untuk kebutuhan usaha dan bukan untuk keperluan pribadi. Untuk pihak nasabah diharapkan tidak mencampur adukkan antara dana yang diberikan oleh pihak bank dengan kebutuhan pribadi, dengan arti modal yang didapat dari pembiayaan BSI KUR Mikro hanya boleh digunakan untuk kepentingan usaha dari nasabah saja,

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Jambi, A. M. D. K. (2016). *Hidup Berkah Tanpa Riba*. Jakarta: Iluvia Publishing.
- Antonio, M. S. (2001). *Islamic Banking, Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ati, D. M., Nopitasari, F., Pepi., Yunus, F., & Setiawan, A. (2021). Pembiayaan KUR BSI Untuk Perkembangan UMKM di Desa Embong Ijuk Kabupaten Kepahiyang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam*, vol. 4, no. 2. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/jamekis/article/view/3120>.
- Bismala, L.(2016). *Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah*. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Vol. 5, No. 1.
- Cupian., & Febriandani. D. (2019). Analisis Efektifitas Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro di Kabupaten Garut. *Jurnal*

- Ekonomi dan Bisnis Terapan, vol. 15, no. 2.  
<http://journal.feb.unpad.ac.id/index.php/jebt/article/view/511>.
- Fathurrahman, A., & Fadila, J. (2019). Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 5, no.1.  
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/altijary/article/view/1783>.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Studi Kasus (single case, instrumental case, multicase & multisite)*. Malang : Literasi Nusantara.
- Hariyanto, M. (2009). *Moral Hazard dalam Transaksi Ekonomi : Perspektif Alquran dan Hadist*.<https://muhsinhar.staff.umy.ac.id/?=203>.
- Harrel, A., & Harrison, P.D. (1994). *An Incentive to Shirk, Privately Held Information, and Managers' Project Evaluation Decisions*. *Accounting, Organizations and Society*. Vol. 19, No. 7.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Memahami Bank Syariah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail.(2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kara, M. (2013). *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar*. *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*. Vol. 47, No. 1.
- Karim, A. A. (2004). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuntungan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir.(2015). *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Maulidin, M. S. (2020). *Analisa Manajemen Resiko Untuk Mengurangi Moral Hazard Nasabah Pembiayaan Murabahah BRI Syariah Pare*. *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, Vol. 6, No. 2
- Mayumi, M. A., & Rustariyuni, S. D. (2015). Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan UNUD*, vol. 4, no. 12.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/17033/11267>.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Muharrami, R. S., Arifin, M. R., & Nur, M. A. (2019). Peranan Bank Wakaf Mikro Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Pada Lingkungan Pesantren. *Jurnal Of Finance and Islamic Banking*, vol. 2, no.1.  
<https://scholar.archive.org/work/hxooabbvbrdu3bsljofmet2y6a/access/wayback/http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jfib/article/download/1806/pdf>.
- Muttaqin, H. M., Kasim. A.M., & Devi, A. (2020). Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19 : Studi Riset di BSI KC Ahmad Yani Kota Bogor. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, vol. 3, no. 1.  
<http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/393>.
- Prasetya, R. A. Y., & Herianingrum, S. (2016). Peranan Baitul Maal Wa Tamwil Meningkatkan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Mudharabah. *Jurnal Syari'ah*, vol. 2, no. 2. <https://ojs.unida.ac.id/JSEI/article/view/286>.
- Prihatini, D. (2020). *Pengaruh Adverse Selection, Negative Framing dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Eskalasi Komitmen (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas*
-

- Tanjungpura Pontianak). Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Tanjungpura Pontianak. Vol. 10, No. 1.
- Ramdhansyah. (2013). *Pengembangan Model Pendanaan Umkm Berdasarkan Persepsi Umkm*. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 5, No. 1.
- Ramdhansyah.(2013). *Pengembangan Model Pendanaan Umkm Berdasarkan Persepsi Umkm*. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 5, No. 1.
- Riawan., & Kusnawan, W. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). Jurnal Akuntansi dan Pajak, vol. 9, no. 7. <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/158/pdf>.
- Saragih, I. P., & Nasution, S. H. (2014). Analisis Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir (Studi Kasus: PT. Bank Sumut Cabang Balige). Jurnal Ekonomi dan Keuangan, vol. 3, no. 6. <https://www.neliti.com/publications/14854/nalisis-pengaruh-modal-sendiri-dan-modal-pinjaman-kredit-usaha-rakyat-kur-terhad>.
- Wahyuningsih, S. (2009). *Peranan UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Vol. 5, No. 1.
- Wiryanto, W. (2012). *Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Banjarbaru Dalam Rangka Millenium Development Goals. Makalah (sub Tema MDGS dan Pemberdayaan SME) dalam rangka Seminar Nasional Demokrasi dan Masyarakat Madani*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik